

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik melalui pendidikan informal maupun pendidikan formal. Pendidikan memiliki kontribusi yang cukup banyak dalam memajukan suatu bangsa karena negara yang maju juga didukung dengan pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu, setiap negara berusaha untuk memperbaiki pendidikan agar lebih baik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang terdiri dari guru, siswa, serta komponen lain yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik serta menarik sehingga, guru diminta untuk kreatif dan mampu mengembangkan media pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen yang mendukung kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Penggunaan media dapat mempermudah dan membantu guru serta siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya penggunaan media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran IPS dikenal membosankan, penuh dengan hafalan mengenai konsep dan teori. Paradigma lama ini masih terus berkembang, budaya belajar verbalistik, metode ceramah dan strategi ekspositori dan pembelajaran yang berpusat pada guru dan buku paket, membuat siswa akan merasa mudah bosan karena suasana pembelajaran sangat

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, ayat 1.

monoton.<sup>2</sup> Padahal, dari pembelajaran tersebut siswa dapat memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah dan menganalisis fenomena-fenomena sosial yang ada disekitarnya. Hal ini sama dengan ungkapan Doko Harwanto, "Kalau belajar IPS, apalagi ekonomi, anak-anak seringkali mengantuk dan seringkali menghafal saja, dengan metode gerak atau menyusun balok, tentu saja dapat membantu mereka untuk belajar dengan baik,".<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi di SDN Bendungan Hilir 12 yang telah dilakukan menunjukkan memang pembelajaran IPS masih terkesan monoton dan kurang aktif. Bahkan, ada beberapa siswa yang terlihat malas dan kurang memahami materi. Kegiatan pembelajaran diselingi dengan berdiskusi kelompok, setelah itu dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku modul terkait materi pembelajaran. Media yang digunakan sudah cukup baik berupa modul pembelajaran tetapi, siswa merasa kurang tertarik karena tercetak hitam-putih dan terkadang gambar yang terlihat kurang jelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya media pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin agar anak tidak mudah bosan dan terkesan monoton, dengan menggunakan media pembelajaran buku pop-up. Buku pop-up merupakan buku yang menampilkan gambar dalam bentuk tiga dimensi maupun dua dimensi, seakan-akan gambar timbul dari buku. Dengan tampilan yang seakan timbul dapat menarik perhatian dan rasa keingin tauan siswa dalam tiap lembar halaman berikutnya. Buku pop-up dapat membantu pembelajaran dan juga motivasi siswa. Dalam penelitian tindakan kelas Rachmad Fitra Fauzi, menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pop-up. Berdasarkan hasil observasi pada sebelum perlakuan adalah 60% mampu memenuhi kriteria ketuntasan, dan hasil yang diharapkan setelah

---

<sup>2</sup> Muhammad Kaulana Karima & Ramadhani. "Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi Jitu Pemecahannya" *Jurnal Pendidikan ITTIHAD*, Vol II, No.1 Januari – Juni 2018. h.52

<sup>3</sup> Kompas. "Doko Ciptakan Metode Pembelajaran IPS Menyenangkan" (<https://nasional.kompas.com/read/2008/07/07/17595482/Doko.Ciptakan.Metode.Pembelajaran.IPS.Menyenangkan>) diakses pada hari senin, 20 januari 2020 pukul 11.41

perlakuan adalah  $\geq 75\%$ . Pada siklus I adanya peningkatan menjadi 73% dan di siklus ke II dapat dihitung bahwa 100% jumlah siswa yang mampu memenuhi kriteria ketuntasan kuesioner dengan klasifikasi tinggi.<sup>4</sup>

Pengembangan media buku pop-up yang akan dilakukan dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar berdasarkan materi yang sesuai dengan KI dan KD dalam mata pelajaran IPS kelas IV SD. Media yang akan dibuat menggunakan warna-warna yang menarik. Pengembangan media ini berorientasi dengan prinsip-prinsip dari pendekatan kontekstual. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran buku pop-up dengan muatan IPS dengan judul Pengembangan Buku Pop-Up Kegiatan Ekonomi Berbasis Kontekstual.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, muncullah beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan pembelajaran IPS di sekolah dasar masih terkesan monoton dan membosankan bagi siswa.
2. Penggunaan media dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar belum digunakan dengan maksimal dan kurang menarik bagi siswa.
3. Media pembelajaran IPS terbatas terutama dalam bentuk buku pop-up sebagai penunjang pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah disusun, maka peneliti perlu melakukan pembatasan dalam pengembangan media pembelajaran supaya pembahasan tidak semakin meluas. Peneliti membatasi pengembangan media pembelajaran, sebagai berikut:

1. Pengembangan ini merupakan pengembangan buku pop-up kegiatan ekonomi berbasis kontekstual untuk kelas IV.

---

<sup>4</sup> Rachmad Fitra Fauzi. "Peningkatan Motivasi Belajar IPS Melalui Media Pop Up Pada Siswa Kelas IV SD Gamping Sleman Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* edisi 32 tahun ke-7 2018. h.124

2. Materi pada buku ini mengacu pada kompetensi dasar IPS kelas IV yang berlaku pada kurikulum 2013.
3. Pengembangan media pembelajaran buku pop-up hanya ditinjau dan divalidasi oleh 3 (tiga) orang ahli, yaitu seorang ahli materi (IPS), seorang ahli bahasa, dan seorang ahli media pembelajaran.
4. Pengembangan buku pop-up kegiatan ekonomi berbasis kontekstual hanya direspon oleh 20 (tiga puluh dua) orang siswa kelas IV Sekolah Dasar dan tidak diuji coba pengaruhnya terhadap peserta didik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka disampaikan bahwa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan buku pop-up berbagai pekerjaan berbasis kontekstual pada muatan IPS yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
2. Apakah media pembelajaran buku pop-up layak digunakan pada pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar?

#### **E. Fokus Pengembangan**

Pengembangan difokuskan pada “Bagaimana mengembangkan buku pop-up kegiatan ekonomi berbasis kontekstual pada muatan IPS yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik”.

#### **F. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan buku pop-up kegiatan ekonomi berbasis kontekstual pada peserta didik kelas IV sekolah dasar adalah:

1. Mengembangkan buku pop-up kegiatan ekonomi berbasis kontekstual dalam pembelajaran IPS untuk kelas IV sekolah dasar.
2. Mengetahui kualitas buku pop-up kegiatan ekonomi berbasis kontekstual berdasarkan ahli materi, (IPS), ahli bahasa, ahli media pembelajaran, dan peserta didik.

## G. Manfaat Pengembangan

Adapun kegunaan dari penelitian dan pengembangan ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini menghasilkan buku pop-up kegiatan ekonomi berbasis kontekstual. Produk ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Produk ini dapat digunakan dalam upaya memberikan wawasan luas tentang kegiatan ekonomi dalam bidang berbagai pekerjaan.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Guru

Hasil pengembangan ini dapat menjadi variasi bahan ajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Buku pop-up ini juga dapat diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pendidik untuk mengembangkan buku lainnya.

#### b. Bagi Siswa

Produk ini diharapkan dapat menjadi buku bacaan yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

#### c. Bagi Peneliti

Produk ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian dan atau pengembangan yang akan dilakukan penelitian selanjutnya.